

DEVELOPMENT OF MATERIAL SELF CONFIDENCE STUDENTS

Dini Sustrianingsih¹, Raja Arlizon², Elni Yakub³

Email: dinisustrianingsih@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id, elniyakub19@gmail.com

No. Telp 085278782820, 08127653325, 08127621880

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract : *Problems experienced by students in the implementation of education in schools influenced by factors in and outside himself. One of the problems that hinder the process in learning is the low self-confidence of students. In this regard schools play an important role in improving students' self-confidence. But so far the school has not shown any effort to handle it. Therefore it is necessary to develop a material about Student Self Confidence that is expected to be used by guidance and counseling teachers to be submitted to students. This material is prepared using research and development (R & D) methods. The purpose of this study is 1) The creation of Student Self Confidence material in terms of clarity, systematics, image support, update and completeness of the material and support games / video 2) To know the quality of material produced. This material is validated by the lecturers 1 & 2, teachers Counseling Guidance and 38 students SMA Negeri 4 Pekanbaru. This material is tested to students with allocation time 3 hours lesson (3 x 45 '). The results of this material development show the quality of the material produced is in the category of "Very Good", with a score of 4.35 for all aspects of the assessment.*

Keywords: *Modul Of Guidance and Counseling, Self Confidence.*

PENGEMBANGAN MATERI KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Dini Sustrianingsih¹, Raja Arlizon², Elni Yakub³

Email: dinisustrianingsih@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id, elniyakub19@gmail.com

No. Telp 085278782820, 08127653325, 08127621880

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah yang dialami oleh siswa dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam dan diluar dirinya. Salah satu permasalahan yang menghambat proses dalam pembelajaran ialah rendahnya kepercayaan diri siswa. Berkaitan dengan hal itu sekolah memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa. Namun selama ini sekolah belum menunjukkan upaya untuk menangani hal tersebut. Oleh sebab itu dirasa perlu untuk mengembangkan sebuah materi tentang Kepercayaan Diri Siswa yang diharapkan bisa digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk disampaikan kepada siswa. Materi ini disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan penelitian ini adalah 1) Tersusunnya materi Kepercayaan Diri Siswa ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan dan kelengkapan materi serta dukungan *games/video* 2) Untuk mengetahui kualitas materi yang dihasilkan. Materi ini divalidasi oleh dosen pembimbing 1 & 2, guru Bimbingan Konseling serta 38 siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru. Materi ini diujicobakan kepada siswa dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 45'). Hasil penelitian dari pengembangan materi ini menunjukkan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori "Sangat Baik", dengan perolehan skor 4,35 untuk keseluruhan aspek penilaian.

Kata kunci: Materi Bimbingan Konseling, Kepercayaan Diri

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu makhluk sosial/bermasyarakat, yang hidupnya saling membutuhkan satu sama lain. Begitu juga dengan siswa-siswa yang ada di sekolah. Dalam menjalin suatu hubungan dengan yang lainnya siswa harus melakukan interaksi atau komunikasi dengan lingkungannya secara baik, karena dengan berinteraksi, siswa dapat menjalin hubungan sosial dengan mudah. Namun yang terjadi di lapangan, terdapat siswa yang tidak melakukan interaksi atau komunikasi dengan lingkungannya secara baik sehingga siswa sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya, seperti siswa malu untuk bergaul, tertutup, selalu menyendiri bahkan pada saat di dalam kelas cenderung diam sampai pelajaran selesai, karena kurangnya kepercayaan diri.

Secara universal pendidikan bertujuan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal. Setiap orang memiliki potensi kemampuan dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda pula, untuk itu perlu kekuatan pendorong baik dari luar maupun dari dalam individu sendiri.

Lingkungan dalam hal ini mencakup baik lingkungan kecil (keluarga, sekolah) maupun lingkungan yang besar (masyarakat, kebudayaan). Bila kita amati, keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan adanya penyempurnaan proses pembelajaran. Dengan adanya penyempurnaan proses pembelajaran dapat diharapkan hasil belajar yang optimal.

Tujuan pembelajaran dalam buku Achmad Sugandi, dkk (2000) adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan tingkah laku. Pengalaman dan tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan prilaku siswa pada saat pembelajaran.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang juga merupakan lingkungan belajar bagi peserta didik untuk menerima proses pembelajaran tersebut. Sekolah diharapkan mampu memberikan hasil yang terbaik berupa pencapaian hasil belajar yang optimal oleh peserta didik dengan berbagai strategi dan pembenahan sistem. Walau demikian, permasalahan demi permasalahan masih sering ditemukan dalam usaha mewujudkan hal tersebut.

Kepercayaan diri seperti percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengungkapkan pendapat. Santrock, (2003) menyatakan bahwa kepercayaan pada diri sendiri adalah kemampuan berfikir rasional (*rational belief*) berupa keyakinan-keyakinan, ide-ide dan proses berfikir yang tidak mengandung unsur keharusan yang menuntut individu sehingga menghambat proses perkembangan dan ketika menghadapi problem atau persoalan mampu berfikir, menilai, menimbang, menganalisa, memutuskan dan melakukan. Kepercayaan diri (*self-confidence*) adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. Kepercayaan diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri.

Menurut Al-Uqshari (2005:6) kepercayaan diri adalah salah satu kunci kesuksesan hidup individu. Karena tanpa adanya kepercayaan diri, individu tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Di samping itu, tanpa adanya kepercayaan diri, individu niscaya tidak akan bisa mencapai keinginan yang diidam – idamkan.

Karena pada prinsipnya rasa percaya diri secara alami bisa memberikan individu efektifitas kerja, kesehatan lahir batin, kecerdasan, keberanian, daya kreatifitas, jiwa petualang, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, kontrol diri, kematangan etika, rendah hati, toleran, rasa puas dalam diri maupun jiwa, serta ketenangan jiwa.

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang tidak bisa terlepas dari berbagai macam masalah. Dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah sering juga timbul permasalahan atau masalah yang dialami oleh siswa. Masalah yang dialami oleh siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam dan diluar dirinya. Salah satu permasalahna yang menghambat proses dalam pembelajaran di SMA ialah rendahnya kepercayaan diri siswa.

Dari hasil pengamatan sementara di tempat PPL, yaitu ada beberapa fenomena yang terjadi di sekolah seperti:

1. Rasa cemas dan takut yang berlebihan.
2. Masih kurang percaya tentang pendapat sendiri, masih ada rasa malu dalam menyampaikan pendapat dan mudah terpengaruh dengan orang lain.
3. Sulit menyesuaikan diri.
4. Resiliensi yang semakin rendah.
5. Salah tingkah dan ingin cepat menjauh dari situasi yang sedang dihadapi.
6. Siswa kurang mendapatkan materi kepercayaan diri dalam belajar.
7. Kurangnya latihan dan keterbaruan materi tentang kepercayaan diri dalam belajar.
8. Tidak adanya materi tentang kepercayaan diri yang di sampaikan disekolah.

Siswa belum dapat yakin akan kemampuan dirinya, sikap positif tentang dirinya bahwa dirinya mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya. Anak yang tidak percaya diri memandang permasalahan tidak sesuai dengan kebenaran yang semestinya dan merupakan kebenaran menurut pribadi atau menurut dirinya sendiri. Berdasarkan fenomena-fenomena dan penjelasan diatas, peneliti untuk mengambil judul sebagai berikut: **“Pengembangan Materi Kepercayaan Diri Siswa”**.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana penyusunan materi tentang kepercayaan diri pada siswa SMA ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan dan kelengkapan materi, dukungan games/video? (2) Bagaimana mengetahui kualitas dari materi kepercayaan diri siswa yang dihasilkan ?

Tujuan penelitian ini adalah : (a) Tersusunnya materi tentang kepercayaan diri siswa yang sesuai untuk siswa SMA ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan, kelengkapan materi, dukungan games/video. (b) Mengetahui kualitas materi kepercayaan diri siswa yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 4 Pekanbaru. metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R & D)* yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian berbentuk siklus, yang diawali dengan adanya kebutuhan,

permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan suatu produk tertentu.(Sugiyono, 2011).

Penelitian ini bertujuan tersusunnya materi tentang kepercayaan diri siswa yang sesuai untuk siswa SMA ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, keterbaruan materi, dan kelengkapan materi serta dukungan games/video. Materi yang telah dibuat secara textbook diambil dari beberapa jurnal, buku dan laporan penelitian ini akan di konsultasikan dan divalidasi dengan melibatkan dosen pembimbing I, pembimbing II, guru Bimbingan dan Konseling dan siswa. Materi yang telah divalidasi kemudian direvisi. Setelah itu, dilakukan uji coba materi terhadap siswa yang berjumlah 38 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Tersusunnya sebuah materi tentang Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan, kelengkapan materi dan dukungan games/video. (2) Kualitas materi Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa yang dihasilkan dalam kategori “Sangat Baik”.

Tabel 1 Hasil analisis validitas Materi Kepercayaan Diri Siswa oleh keseluruhan validator

No	Indikator yang Dinilai	Dosen (n=2)	Guru BK (n=4)	Siswa (n=38)	Rata-Rata	Kategori
1.	Kejelasan Materi	4,00	5,00	4,57	4,52	Sangat Baik
2.	Sistematika Materi	4,00	4,75	4,44	4,39	Sangat Baik
3.	Dukungan Gambar	3,00	4,50	4,60	4,03	Baik
4.	Keterbaruan Materi	4,00	4,50	4,52	4,34	Sangat Baik
5.	Kelengkapan Materi	4,00	4,50	4,68	4,39	Sangat Baik
6.	Dukungan Games/Video	4,00	4,75	4,65	4,46	Sangat Baik
	Rata-Rata	3,83	4,66	4,57	4,35	Sangat Baik

(Sumber : Data Olahan Penelitian)

Dengan interpretasi nilai Sangat Bagus = 5, Bagus = 4, Cukup Bagus = 3, Tidak Bagus = 2, dan Sangat Tidak Bagus = 1.

Dari tabel di atas diperoleh gambaran hasil dari penilaian seluruh validator yang menunjukkan hasil dari masing-masing kualitas aspek dari materi yang telah disusun oleh peneliti, yaitu:

1. Kualitas Kejelasan Materi
Kualitas aspek kejelasan materi adalah 4,52 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
2. Kualitas Sistematika Materi
Kualitas aspek sistematika materi adalah 4,39 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
3. Kualitas Dukungan Gambar
Kualitas aspek dukungan gambar adalah 4,03 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Baik”.
4. Kualitas Keterbaruan Materi
Kualitas aspek keterbaruan materi adalah 4,34 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
5. Kualitas Kelengkapan Materi
Kualitas aspek kelengkapan materi adalah 4,39 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
6. Kualitas Dukungan Games/Video
Kualitas aspek dukungan games/video adalah 4,46 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
7. Kualitas Keseluruhan Aspek Materi
Kualitas keseluruhan aspek materi adalah 4,35 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. karena berada pada $\bar{X} > 4,2$. Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah berdasarkan keseluruhan aspek materinya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa yang sesuai untuk siswa SMA, dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Sangat Baik”. Dari hasil kualitas tersebut maka dapat dikatakan materi Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa yang telah disusun dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling / konselor sekolah untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pemberian layanan informasi khususnya untuk siswa SLTA/MA sederajat. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis data diketahui aspek kejelasan materi termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, aspek yang memiliki rata-rata tertinggi dengan skor 4,52. Hal ini didukung dengan adanya sub-sub materi yang dibagi-bagi sehingga masing-masing sub dapat dipahami dengan mudah, menggunakan bahasa yang mudah dan sederhana serta dilengkapi juga dengan rangkuman agar siswa dapat memahami inti dari materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008) yang mengatakan bahwa modul yang baik harus memiliki salah satu karakteristik penulisan modul pembelajaran yaitu berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil / spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif serta memiliki rangkuman materi pembelajaran.

Sedangkan aspek dengan rata-rata terendah adalah dukungan gambar dengan skor rata-rata 4,03 sehingga termasuk dalam kategori “Baik”. Aspek dukungan gambar yang

disajikan pada materi dapat mendukung ketertarikan siswa untuk mempelajarinya, namun dukungan gambar yang disajikan masih dirasa kurang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyo Rahmawati dan Suhartiningsih (2013) bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, di mana materi yang disajikan dengan dukungan gambar lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan materi yang disajikan tanpa dukungan gambar sehingga pembelajaran tidak membosankan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan materi serta pengumpulan data validasi yang telah dilakukan mengenai pengembangan materi Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dapat di simpulkan : (1) Materi yang dihasilkan berupa materi Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa yang sesuai untuk siswa SMA/ sederajat yang ditinjau dari aspek kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, keterbaruan materi, kelengkapan materi, dan dukungan games/video. (2) Kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Sangat Baik” dengan aspek penilaian tertinggi adalah aspek kejelasan materi dengan kategori sangat baik dan aspek dengan penilaian terendah adalah aspek dukungan gambar dengan kategori baik.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penulis adalah: (1) Materi ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lagi oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMA sederajat, sehingga bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa. (2) Materi ini dapat disosialisasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam acara pertemuan guru-guru semisal Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan lain sebagainya. (3) Materi ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dalam lingkup yang lebih luas sehingga materi ini lebih lengkap dan lebih baik. (4) Pada peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan teori yang lebih berkaitan dengan layanan dalam bimbingan dan konseling karena pada penelitian ini materi masih sangat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi John. 2014. *Satu Menit Mengatasi Rasa Percaya Diri Anda*. Jakarta. Flash Books
- Alsa, A. 2006. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik. Semarang. *Jurnal Psikologi*. 3, (V), 512-528. Download.portalgaruda.org. (diakses 07 november 2016)

- Al-Uqshari, Yusuf. 2005. *Percaya Diri, Pasti*. Jakarta. Gema Insani Press
- Aulia Hapasari, Emiliana Primastuti. Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau dari Dukungan Teman Sebaya. *Jurnal psikodimensia*. 13, (1), januari-juni 2014. Fakultas Psikologi Universitas katolik soegija pranata semarang. Download.portalgaruda.org. (diakses 07 november2016)
- Budi Utomo, Nurbowo. 2011. *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia*. Yogyakarta. Paramita Publishing.
- Eko Putro Widoyoko.2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatchurahman dan Herlan, 2012. Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokrasi dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 1, (2), September 2012, FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Download.portal garuda.org (diakses 07oktober 2016)
- Hakim, T. 2002.*Mengatsi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hambali Adang, Jaenudin Ujam. 2013. *Psikologi Kepribadian*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hikmawati, Kamid, Syamsurizal. 2013. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan gaya kognitif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii madrasah tsanawiyah*. *Jurnal Tegno pedagogi* 3, 2, September 2013. Download.portalgaruda.org. (diakses:23 mei 2017)
- Indra Bangkit Komara. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. *Jurnal Psikopedagogia*. 5, 1, 2016. Download.portalgaruda.org. (diakses:07 november 2016)
- Lina dan Klara. (2010). *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*. Jakarta: Nobel Edumedia
- Mahrup. *Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Pelatihan Asertif Pada Siswa Kelas Viii C Smpn 1 Jonggat Tahun 2013/2014*.*jurnal media bina ilmiah*, 10, 6, Juni 2016. <http://www.lpsdimataram.com> (diakses:07 november 2016)
- Maman Achdiyat. *Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas*. *Jurnal Formatif*, 6, 1, 2016 Download.portalgaruda.org. (diakses:07 november 2016)

- Nana Sudjana.2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Nathania Longkutoy, dkk. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa Smp Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa*. Jurnal e-Biomedik (eBm), 3, 1, Januari-April 2015 Download.portalgaruda.org. (diakses:07 november 2016)
- Novi Wahyu Hidayati dan Hassana Nofari. Meningkatkan Percaya Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, 1,3, September 2015. Download.portalgaruda.org. (diakses:07 november 2016)
- Perry, Martin. 2005. *Confidence Boosters : Pendongkrak kepercayaan Diri*. Jakarta : Erlangga
- Safira, D. (2010).Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi* (tidak diterbitkan).Malang. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersedia dalam <http://lib.uin-malang.ac.id>.
- Santrock. 2003. *Perkembangan Remaja* . Jakarta:Erlangga
- Setyo Rohmawati & Suhartiningsih. (2013). Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar rias wajah panggung di SMK Negeri 4 Madiun. *E-journal*. 2, 1, 2013. Download.portalgaruda.org. (diakses:22 mei 2017)
- Siska, Sudardjo & Purnamaningsih E.H. (2003). Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 2, desember 2003. Universitas Gadjah Mada. Download.portalgaruda.org. (diakses:07 november 2016)
- Siti Rochmah Maulida, Dhini Rama Dhania, 2012. Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Orag Tua dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK.*Jurnal Spikologi undip*, 11, (2), oktober 2012. Universtas Muria Kudus. Download.portalgaruda.org. (diakses 07 november 2016)
- Sri Utami Lestari W. Hi. Amin, dkk. *Hubungan Obesitas Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Tidore Kepulauan*. Ejournal keperawatan.Vol 4, No 1, Februari 2016. Program Studi Ilmu KeperawatanFakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Download.portalgaruda.org. (diakses:07 november 2016)

- Sri Wahyuni. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*. eJournal Psikologi, vol 2, no 1, tahun 2014. Download.portalgaruda.org. (diakses:07 november 2016)
- Sudarwan Danim.2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta. Beta Aksara.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito.
- Sugandi, Achmad, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Ikip Press.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryani. 2000. *Teori dan Praktek Konseling Terapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Universitas Riau. 2013. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Pekanbaru. UNRI Press.
- Widjaja Hendra, 2016. *Berani Tampil Beda Dan Percaya Diri*. Yogyakarta. Araska
- Winarno (Rukyawati, 2015). *Meningkatkan kreatifitas siswa dengan penggunaan metode ekspositori pada mata pelajaran sejarah kelas XII SMAN 10 Pekanbaru*. Jurnal lentera 6, 15, april 2015 Download.portalgaruda.org. (diakses:07 november 2016)
- Woro Kusri dan Nanik Prihartanti. 2014. *hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa indonesia siswa kelas vi di smp negeri 6 boyolali*, jurnal penelitian humaniora, 15, 2, agustus 2014 Download.portalgaruda.org. (diakses:23 mei 2017)